

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, dan etik penelitian.

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Experimental Design*. Dalam rancangan ini, pada sampel penelitian, sebelum dilaksanakannya perlakuan dilakukan observasi beberapa kali dan sesudah perlakuan juga dilakukan beberapa kali observasi (Hidayat, 2006). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh pendampingan gizi terhadap perubahan berat badan pada balita bawah garis merah di Wilayah Posyandu Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

Tabel 3.1 Desain Penelitian Pengaruh Pendampingan Gizi Terhadap Perubahan Berat Badan Pada Balita BGM di Wilyah Posyandu Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

Kelas	Pre test	Treatment	Post test
Kelaseksperimen	1	1	1
Kelaskontrol	1	0	1

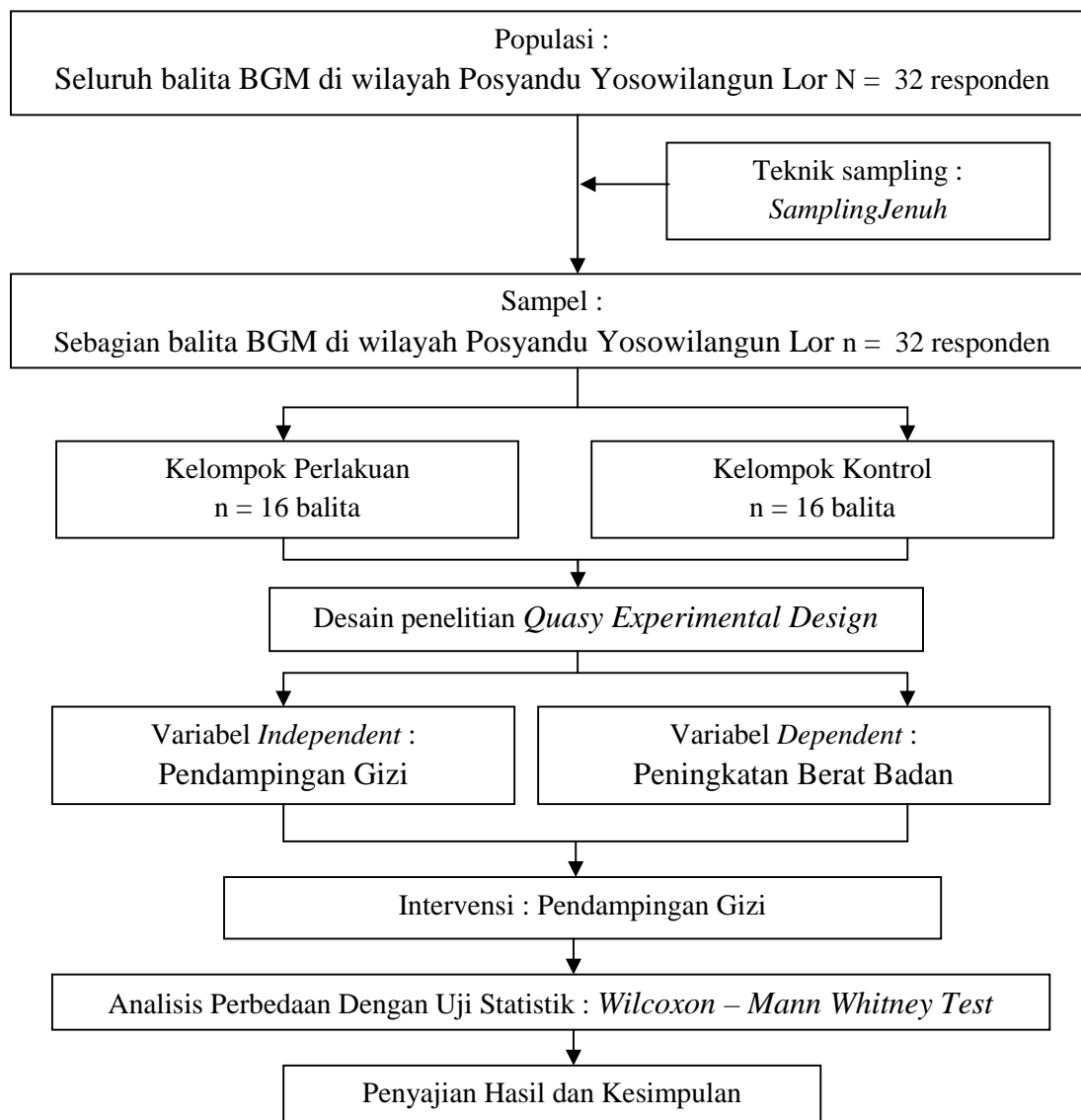
Keterangan :

1 : Perlakuan

0 : Tidak ada perlakuan

### 3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variable yang akan diteliti dan variable yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2008). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Pendampingan Gizi Terhadap Perubahan Berat Badan Pada Balita BGM di Wilayah Posyandu Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

### **3.3 Populasi Sampel Dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah penelitian (Nursalam, 2008). Populasi penelitian ini adalah seluruh balita BGM di Wilayah Posyandu Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang sejumlah 32 balita.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2008). Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian balita BGM di Wilayah Posyandu Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang sejumlah 32 balita dengan 16 balita diberikan perlakuan berupa pendampingan gizi dan 16 balita kelompok kontrol.

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *sampling jenuh* yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil anggota populasi semua menjadi sampel, cara ini dilakukan bila populasinya kecil (Hidayat, 2010).

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Independent**

Variabel independent adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel independennya adalah pendampingan gizi

#### **3.4.2 Variabel Dependent**

Variabel Dependent adalah variable yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah peningkatan Berat Badan.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional Pengaruh Pendampingan Gizi Terhadap Perubahan Berat Badan Pada Balita BGM di Wilayah Posyandu Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
<i>Independent</i> Pendampingan Gizi	Suatu bentuk pemberian dukungan dan layanan bagi keluarga untuk mengatasi masalah gizi kurang dan gizi buruk bagi anggota keluarga dengan cara memberikan penyuluhan dan tindakan pendampingan selama 10 kali	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyuluhan / konseling</li> <li>- Cara pengolahan makanan.</li> <li>- Pemberian makanan.</li> <li>- Cara mengasuh anak</li> <li>- Cara merawat anak</li> <li>- Cara menilai tumbuh kembang anak</li> <li>- Menyampaikan layanan / bantuan gizi yang dilakukan oleh Tenaga Gizi Pendamping</li> </ul>	- POA	-	-
<i>Dependent</i> Berat Badan Balita	Berat Badan balita yang dilihat setiap bulannya	- Mengukur Berat badan (BB) dalam kurva persentil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Timbangan Berat Badan (BB) <i>Merk Camry</i></li> <li>- KMS Balita</li> </ul>	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebih jika</li> <li>1. Anak umur 1 tahun BB naik &gt;834 gr/bln</li> <li>2. Anak umur 2 tahun BB naik &gt;1000 gr/bln</li> <li>3. Anak umur 3 tahun BB naik &gt;1167 gr/bln</li> <li>4. Anak umur 4 tahun BB naik &gt;1333 gr/bln</li> <li>5. Anak umur 4 tahun BB naik &gt;1500 gr/bln</li> </ul>

					<p>- Cukup jika</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Anak umur 1 tahun BB naik 834 gr/bln</li><li>2. Anak umur 2 tahun BB naik 834-1000 gr/bln</li><li>3. Anak umur 3 tahun BB naik 1000-1167 gr/bln</li><li>4. Anak umur 4 tahun BB naik 1167-1333 gr/bln</li><li>5. Anak umur 5 tahun BB naik 1333-1500 gr/bln</li></ol> <p>- Kurang</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Anak umur 1 tahun BB naik&lt;834 gr/bln</li><li>2. Anak umur 2 tahun BB naik &lt;1000 gr/bln</li><li>3. Anak umur 3 tahun BB naik &lt;1167 gr/bln</li><li>4. Anak umur 4 tahun BB naik &lt;1333 gr/bln</li><li>5. Anak umur 5 tahun BB naik&lt;`1500 gr/bln</li></ol> <p>(Nelson of pediatrics)</p>
--	--	--	--	--	---

## **3.6 Pengumpulan Dan Pengolahan Data**

### **3.6.1 Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah :

1. Planing Of Action (POA) yang disusun oleh peneliti
2. Timbangan Berat Badan (BB) injak *merk camry*

### **3.6.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah Posyandu Yosowilangun Lor Kabupaten Lumajang pada bulan April 2013.

### **3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data**

1. Tahap persiapan penelitian

Pada langkah ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan ijin di Wilayah Posyandu Yosowilangun Lor Kabupaten Lumajang tahun 2013. Kemudian peneliti mengadakan studi pendahuluan tentang penelitian yang dilakukan dalam menentukan masalah, studi kepustakaan, menyusun proposal, konsultasi dengan pembimbing, dan dilakukan pemilihan lokasi dan sampel penelitian yaitu balita BGM di wilayah Posyandu Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. Proses Pengumpulan data diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari pembimbing Skripsi dan bagian Akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Kepala Puskesmas Yosowilangun kabupaten Lumajang dan Kepala Posyandu Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan pendampingan gizi. Data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian meliputi karakteristik demografi responden yang terdiri atas umur, jenis kelamin, berat badan dan tinggi badan. Pelaksanaan pendampingan bekerjasama dengan bidan desa yang akan melibatkan kader kesehatan dengan 10 kali kunjungan rumah dengan evaluasi sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan dan ditulis dalam format yang sudah dibuat. Pelaksanaan pendampingan gizi dilakukan dalam waktu 2 bulan kepada balita BGM di wilayah Posyandu Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

### 3.6.4 Cara Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

#### 1. *Editing*

Melakukan pemeriksaan terhadap data yang diperoleh kemudian diteliti apakah ada kekeliruan dalam pengisian, terisi lengkap atau belum.

#### 2. *Coding*

Peneliti mengklasifikasikan responden dengan cara memberikan kode pada lembar formulir pendampingan yaitu BB lebih : 1, BB cukup : 2, BB kurang :

3.

#### 3. *Scoring*

Untuk penilaian peningkatan status gizi balita BGM menggunakan alat timbang Berat Badan (BB) dengan interpretasi



Tabel 3.3 Kategori Perubahan Berat Badan Balita BGM di Wilayah Posyandu Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

Umur kategori	1	2	3	4	5
Lebih	Naik >834 gr	Naik >1000 gr	Naik >1167 gr	Naik >1333 gr	Naik >1500 gr
Cukup	Naik 834 gr	Naik 834 - 1000 gr	Naik 1000 – 1167 gr	Naik 1167 – 1333 gr	Naik 1333 – 1500 gr
Kurang	Naik <834 gr	Naik <1000 gr	Naik <1167 gr	Naik <1333 gr	Naik <1500 gr

(Nelson of pediatrics, 2007)

#### 4. *Tabulating*

Memasukkan data dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

#### 5. Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon– Mann Whitney Test* pada program SPSS 16.00. Peneliti melakukan pengujian data menggunakan statistik *Wilcoxon – Mann Whitney Test* terhadap dua sampel bebas yang digunakan untuk membandingkan dua sampel bebas yang berasal dari populasi yang berbeda, dengan tingkat kemaknaan 0,05 artinya jika hasil uji statistik menunjukkan 0,05, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.

### 3.7 Etik Penelitian

#### 3.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebagai subjek yang akan diteliti. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri.

### **3.7.2 Anonimity**

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisioner, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut.

### **3.7.3 Confidentiallity**

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

## **3.8 Keterbatasan**

Instrumen penelitian dalam bentuk Planning Of Action (POA) dibuat sendiri oleh peneliti yang belum pernah dilakukan uji coba sebelumnya. Selain itu, indikator peningkatan berat badan balita pada penelitian ini bersumber pada *Nelson of Pediatric* (2007) sehingga terdapat kemungkinan adanya referensi terbaru terkait indikator peningkatan berat badan balita.